

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* pada remaja, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Dukungan Teman Sebaya pada Remaja diperoleh hasil bahwa sebagian besar remaja memiliki dukungan teman sebaya kategori tinggi sebanyak 115 responden (60,2%).
2. Gambaran *Self-Esteem* pada Remaja diperoleh hasil bahwa sebagian besar remaja memiliki *self-esteem* kategori tinggi sebanyak 121 responden (63,4%).
3. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan *Self-Esteem* pada Remaja diperoleh hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan nilai $r = 0,672$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* pada remaja.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan keperawatan, serta menambah wawasan dan memperkaya teori mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan *self-esteem* pada remaja.

2. Bagi Remaja dan Orang tua

Diharapkan remaja dapat aktif membangun interaksi positif dengan teman sebaya, serta orang tua dapat mendukung anaknya dalam membangun relasi sosial yang sehat, sehingga *self-esteem* remaja dapat meningkat secara optimal.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang mendorong interaksi sosial antar teman sebaya, seperti kegiatan kelompok, mentoring, atau program kooperatif, agar *self-esteem* remaja dapat terbangun dengan baik

4. Bagi Tenaga Kesehatan dan Konselor Sekolah

Diharapkan tenaga kesehatan, konselor, atau guru bimbingan dan konseling dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan psikologis bagi remaja, serta membantu menciptakan lingkungan sosial yang aman dan suportif untuk meningkatkan *self-esteem*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya, peneliti selanjutnya dianjurkan meneliti kategori dukungan teman sebaya yang masih rendah (*instrumental, informasional, emosional*) dan aspek *self-esteem* yang belum optimal (*penilaian dan penerimaan diri*), serta mempertimbangkan faktor tambahan seperti dukungan keluarga atau pengalaman akademik untuk strategi intervensi yang lebih tepat sasaran.